BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ibadah merupakan salah satu aktivitas atau kegiatan yang ada di setiap agama yang ada di seluruh dunia. Di dalam agama Islam juga terdapat banyak ibadah yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh setiap umatnya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu kegiatan ibadah yang sangat penting dan dijadikan tiang agama dalam agama islam adalah shalat.

Menurut Drs. NH Rifa'i (1998, 24) Shalat menurut bahasa adalah berdoa. Sedangkan menurut sya'ra adalah menghadapkan jiwa dan raga ke hadirat Allah SWT dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan syarat – syarat yang telah ditentukan.

Shalat adalah salah satu rukun atau kewajiban islam yang kedua setelah *syahadat*, maka dari itu shalat merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim. Meskipun dalam keadaan apapun dan dimana pun berada shalat harus tetap dilaksanakan karena bila tidak menjalankan perintah shalat ganjarannya adalah dosa.

Generasi kita, anak–anak usia dini merupakan calon pemimpin di negeri ini, baik buruknya negeri ini nantinya tergantung pada baik

buruknya anak–anak kita saat ini. Oleh karena itu mempersiapkan calon pemimpin bangsa hendaknya dilakukan semenjak usia dini.

Salah satu upaya untuk anak – anak yang mempunyai akhlak yang baik yaitu melakukan pengenalan tentang shalat di usia dini. Sehingga dengan memahami shalat dari usia dini inilah jati diri dan kepribadian anak – anak akan mulai terlihat bahkan akan terus melekat sampai tua kelak.

Kurang efektif dan menghiburnya cara mengenalkan shalat di usia dini menjadi titik kelemahan sekarang. Untuk itu upaya untuk memberikan keefektifan cara mengenalkan shalat di usia dini itu di perlukan media – media informasi yang bersifat menghibur dan efektif.

Taman Kanak – Kanak (TK) yang menjadi objek penelitian diharapkan mampu memberikan informasi yang efektif dan menghibur meskipun dengan waktu yang sangat terbatas. Hal ini sangat diharapkan sekali dan perlu didukung dengan adanya media atau sarana informasi yang efektif.

Di era globalisasi dan peradaban dunia yang semakin maju ini, anak – anak usia dini dihadapkan pada pilihan antara kesenangan duniawi yang semakin menarik dan canggih yang memerlukan waktu banyak untuk melakukan kegiatannya di bandingkan kesenangan akhirat yang salah satu ibadah utamanya shalat yang tidak memerlukan waktu banyak untuk melakukannya.

Di samping itu lingkungan anak juga yang banyak mempengaruhi jati diri identitas seorang anak sehingga lingkungan yang baik dan religius sangat di perlukan sekali untuk mendukung dan membangun kepribadian anak.

Orang Tua juga mempunyai peran penting bagi jati diri dan kepribadian anak. Peranan orang tua sangat menentukan masa depan identitas seorang anak, sehingga baik buruknya identitas seorang anak pengaruh besarnya tergantung orang tua cara mendidiknya.

1.1 Identifikasi Masalah

Mengenai kajian tentang pengenalan shalat di usia dini, ada beberapa permasalahannya yaitu :

- Anak-anak perlu diberikan pengajaran yang lebih efisien dan efektif serta menghibur tentang shalat
- Lingkungan sekitar anak yang jauh dari pemahaman agama khususnya tentang pengenalan shalat
- Perlunya kerja sama orang tua antara ayah dan Ibu dalam mengenalkan shalat di usia dini

1.2 Fokus Masalah

Pesatnya perkembangan pendidikan di Indonesia menimbulkan banyaknya lembaga-lembaga pendidikan yang baru. Anak – anak yang

belajar Taman Kanak – Kanak (TK) di Bandung menjadi objek penelitian khususnya mengenai masalah pengenalan shalat di usia dini, karena lembaga TK ini berbasiskan agama sehingga cara mensosialisaikannya mempunyai waktu yang banyak.

1.3 Tujuan Perancangan

Mengenalkan shalat di usia dini tidak hanya sekedar mengetahui tentang arti dan pentingnya shalat tapi juga sebagai media pembelajaran terhadap anak bila kelak sudah besar atau dewasa.

Untuk itu diperlukan sarana untuk merancang media informasi mengenai pengenalan Shalat Usia Dini yang efisien dan menghibur bagi anak.